

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat dalam persaingan global menuntut peranan manajemen terutama manajemen keuangan agar mampu melaksanakan fungsinya dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam hal ini tugas yang penting yang harus dilakukan oleh pemimpin perusahaan ialah menganalisa permasalahan keuangan, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat ditentukan langkah – langkah kebijaksanaan yang terbaik yang harus ditempuh oleh perusahaan guna mencapai tujuan. Perusahaan yang mempertahankan eksistensinya dan menciptakan tingkat profitabilitas secara maksimal harus menerapkan strategi yang inovatif dan kreatif. Hal lain yang dapat dilakukan perusahaan dalam bersaing adalah dengan melakukan efektivitas dalam kegiatan operasional. Disini para pemimpin dalam mengambil keputusan sangat berperan sekali. Pengambilan keputusan dilakukan untuk memilih berbagai alternatif yang terbaik yang akan dilaksanakan untuk masa yang akan datang. Salah satu yang bisa dilakukan perusahaan adalah menghasilkan produk secara ekonomis. Untuk menghasilkan produk yang ekonomis ini, biasanya perusahaan dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan yang harus dilakukan seperti perlu tidaknya harga dinaikkan, apakah tenaga kerja perlu ditambah, begitu pula dengan kualitas produk tersebut, serta apakah perlu kuantitas dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu dinaikkan atau tidak.

Menurut Eisenfuhr (dalam Lunenburg, 2015:122) pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Definisi ini memiliki tiga kunci elemen. Pertama, pengambilan

keputusan melibatkan membuat pilihan dari sejumlah pilihan. Kedua, pengambilan keputusan adalah proses yang melibatkan lebih dari sekedar pilihan akhir dari antara alternatif. Ketiga, "hasil yang diinginkan" yang disebutkan dalam definisi melibatkan tujuan atau target yang dihasilkan dari aktivitas mental bahwa pembuat keputusan terlibat dalam mencapai keputusan akhir. Umumnya manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan jangka pendek seperti membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi tertentu dan menerima atau menolak pesanan khusus. Dalam pengambilan keputusan, manajemen harus mempunyai perencanaan yang tepat. Untuk pengambilan keputusan pemilihan alternatif, manajemen memerlukan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya. Informasi tersebut adalah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Dari kedua informasi tersebut, yang sangat mempengaruhi manajer dalam mengambil keputusan adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan informasi yang bersifat kuantitatif yang ditujukan untuk kepentingan intern perusahaan atau ekstern perusahaan. Salah satu informasi akuntansi yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial disini mencakup tiga informasi yaitu tentang biaya, pendapatan, dan aktiva. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan biaya disebut dengan biaya diferensial, informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan pendapatan disebut pendapatan diferensial dan informasi akuntansi diferensial yang berhubungan dengan aktiva disebut aktiva diferensial.

Seringkali manajemen kurang atau tidak melakukan analisis yang mendalam, sehingga pengambilan keputusan pemilihan alternatifpun kurang tepat. Akibatnya laba yang diharapkan kurang optimal pula. Dengan adanya analisis terhadap informasi akuntansi diferensial diharapkan manajemen dapat

menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif yang lebih tepat, sehingga laba dapat ditingkatkan seoptimal mungkin. Yang mana akan memberi gambaran kepada manajemen berapa biaya dan laba yang akan diperoleh akibat dari suatu alternatif pilihan yang diambil.

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi adalah input dasar dalam setiap pengambilan keputusan, oleh karena itu informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Informasi akuntansi diferensial menurut Munawir (2017:305), yaitu: Informasi akuntansi diferensial adalah informasi biaya yang akan terjadi dimasa depan (*future cost*) yang diperkirakan akan berbeda untuk setiap alternatif dan bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan memilih salah satu alternatif tindakan yang terbaik.

Menurut Mulyadi (2017:17) : “Salah satu informasi yang penting biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial terbagi menjadi 3 jenis, yaitu biaya diferensial, pendapatan diferensial, dan aktiva diferensial”. Indikator Informasi akuntansi diferensial adalah biaya diferensial, pendapatan diferensial, dan aktiva diferensial merupakan dasar untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana kerja yang dituangkan dalam anggaran mereka masing - masing. Informasi diperlukan manusia untuk mengurangi ketidakpastian yang selalu menyangkut masa yang akan datang dan selalu menyangkut pemilihan terhadap beberapa alternatif pilihan yang ada. Prawironegoro (2016:9) mengemukakan bahwa informasi adalah “Data yang telah diolah dalam suatu proses yang memberikan manfaat bagi pemakainya”.

Informasi akuntansi diferensial dibutuhkan oleh manajemen berbagai jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi diferensial

adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazarrudin 2014:113). Dalam dunia bisnis, informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen, maka akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif. Dengan menggunakan informasi manajemen ini, bisa dilakukan pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan informasi akuntansi diferensial menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Untuk itu bila tujuan perusahaan dapat dicapai dengan baik, hal ini akan merupakan pencapaian kinerja dari perusahaan itu sendiri. Dengan demikian diharapkan dengan digunakannya informasi akuntansi diferensial dengan memperkirakan biaya masa depan akan dicapainya keputusan manajemen yang lebih baik. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian dengan judul pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah informasi biaya diferensial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya?
2. Apakah informasi pendapatan diferensial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya?
3. Apakah informasi aktiva diferensial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya?
4. Apakah informasi biaya diferensial, pendapatan diferensial dan aktiva diferensial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada perusahaan distributor makanan di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh informasi biaya diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh informasi pendapatan diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh informasi aktiva diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh informasi biaya diferensial, pendapatan diferensial dan aktiva diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Aspek akademis

Untuk menambah tingkat pengetahuan mahasiswa akuntansi khususnya bidang sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan perusahaan.

2. Aspek praktis

Sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang variabel penggunaan sistem informasi akuntansi diferensial dan keputusan manajemen serta menambah wawasan keilmuan akuntansi khususnya di bidang sistem informasi akuntansi diferensial yang berhubungan dengan keputusan manajemen serta dapat dijadikan sebagai pembandingan antara ilmu - ilmu akuntansi (secara teori) dengan keadaan yang terjadi di lapangan (praktik) sehingga dengan adanya pembandingan tersebut akan dapat lebih memajukan ilmu akuntansi yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia usaha secara nyata serta dapat menguntungkan pihak lain.

3. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terutama mengenai informasi akuntansi diferensial terhadap keputusan manajemen perusahaan serta dapat menjadi tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian pada bidang yang sama.